

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Belu Dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut :

- a. Analisis varians pendapatan daerah Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang kurang baik.
- b. Rasio derajat desentralisasi fiskal dikategorikan rendah sekali Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang tidak baik.
- c. Rasio ketergantungan keuangan daerah sebesar dikategorikan sangat tinggi pemerintah daerah dinilai memiliki kinerja yang tidak baik.
- d. Rasio kemandirian keuangan daerah sebesar dikategorikan sangat rendah Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang tidak baik.
- e. Rasio efektivitas PAD dikategorikan Kurang efektif Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja kurang baik.
- f. Rasio efisiensi keuangan daerah dikategorikan kurang efisien pemerintah daerah dinilai memiliki kinerja yang kurang baik.
- g. Rasio efektivitas pajak daerah dikategorikan tidak efektif Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja tidak baik.
- h. Rasio pertumbuhan pendapatan Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang baik karena mengalami pertumbuhan positif.
- i. Rasio varians belanja Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang baik.

- j. Rasio pertumbuhan Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang tidak baik karena mengalami pertumbuhan negatif.
- k. Rasio keserasian belanja modal dikategorikan kurang serasi Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang kurang baik.
- l. Rasio keserasian belanja operasi sebesar dikategorikan serasi Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang baik.
- m. Rasio efisiensi belanja dikategorikan Cukup efisien Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang baik.
- n. Analisis siLPA tahun lalu sebesar Rp. 55,212,389,932.15 Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang baik.
- o. Rasio pertumbuhan siLPA Pemerintah Daerah dinilai memiliki kinerja yang baik karena memiliki pertumbuhan positif.
- p. Rasio proporsi penerimaan siLPA pemerintah daerah dinilai memiliki kinerja yang kurang baik karena memiliki penerimaan terbesar hanya bersumber dari siLPA.
- q. Kinerja Pemerintah Daerah dinilai kurang baik karena pengeluaran pembiayaan pada 2021-2023 hanya pada item penyertaan modal daerah.

6.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Belu harus menyusun strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak dan retribusi, agar tingkat ketergantungan terhadap pendapatan transfer semakin rendah dan tingkat kemandirian, penyelenggaraan desentralisasi serta pertumbuhan pendapatan semakin meningkat.

2. Pemerintah Kabupaten Belu harus menyusun rencana yang baik dan terkendali agar pertumbuhan belanja selalu cenderung naik dan stabil.
3. Pemerintah Kabupaten Belu harus meningkatkan belanja modal dan belanja langsung agar kualitas *output* semakin baik.
4. Pemerintah Kabupaten Belu harus meningkatkan penerimaan dan pengeluaran pembiayaan untuk membantu mengatasi keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah.
5. Pemerintah Kabupaten Belu harus memperbaiki aspek kelembagaan/pengelolaan pendapatan asli daerah, peningkatan jumlah wajib pajak, penciptaan sumber-sumber pendapatan baru dan kebijakan di bidang investasi, melibatkan pihak swasta dengan stimulan yang menarik untuk menanamkan investasinya ke daerah dan menarik investor dengan didukung oleh birokrasi yang mudah dan infrastruktur yang mendukung, menciptakan iklim dunia usaha yang kondusif.